

Editor: Yoel Giban

pi



KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI FASILITATOR PEMBELAJARAN

Hendrik Legi

Sanksi Pelanggaran Pasal 113 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta:

- (1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Editor:
Yoel Giban

**KEPEMIMPINAN
KEPALA SEKOLAH
SEBAGAI FASILITATOR
PEMBELAJARAN**

Hendrik Legi

Publica Indonesia Utama
2024

Perpustakaan Nasional RI. Katalog dalam Terbitan (KDT)

xvi + 83 Hlm; 15,5 X 23 cm

ISBN: 978-623-8541-89-8

Cetakan Pertama, Oktober 2024

Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Fasilitator Pembelajaran

Penulis : Hendrik Legi
Editor : Yoel Giban
Penata halaman : M. Nur Alfian Halim
Desain sampul : Tim Kreatif Publica Institute

copyrights © 2024

Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang

All rights reserved

Diterbitkan oleh:

Publica Indonesia Utama, Anggota IKAPI DKI Jakarta 611/DKI/2022
18 Office Park 10th A Floor Jl. TB Simatupang No. 18, Kel. Kebagusan,
Kec. Pasar Minggu Kota Adm. Jakarta Selatan, Prov. DKI Jakarta
publicaindonesiautama@gmail.com

SAMBUTAN KEPALA DINAS PENDIDIKAN PROVINSI PAPUA PEGUNUNGAN

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat dan kasih-Nya, kita masih diberikan kekuatan dan kesehatan. Saya ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelenggaraan pendidikan di Provinsi Papua Pegunungan, terutama kepada para kepala sekolah, guru, dan semua *stakeholders* pendidikan yang telah berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Provinsi Papua Pegunungan. Tema yang kita angkat oleh Hendrik Legi, “Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Fasilitator Pembelajaran,” sangat relevan dengan tantangan dan kebutuhan pendidikan saat ini. Kepala sekolah memiliki peran yang sangat strategis dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung. Sebagai fasilitator pembelajaran, kepala sekolah tidak hanya bertugas mengelola administrasi dan sumber daya pendidikan, tetapi juga harus mampu menginspirasi dan memberdayakan guru serta siswa.

Kepemimpinan yang efektif di sekolah menciptakan budaya kolaboratif yang mendukung pengembangan profesional guru dan keterlibatan siswa. Dalam era digital ini, kita juga dituntut untuk memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Kepala sekolah harus mampu mengintegrasikan teknologi pendidikan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan mempersiapkan siswa menghadapi tantangan masa depan. Saya mengajak semua kepala sekolah untuk berkomitmen dalam melaksanakan peran mereka sebagai fasilitator pembelajaran yang inovatif. Saya percaya bahwa dengan kepemimpinan yang kuat dan komitmen yang tinggi dari kepala sekolah, kita dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas di Provinsi Papua Pegunungan. Mari kita bersama-sama membangun masa depan pendidikan yang lebih baik untuk anak-anak kita. Dengan semangat gotong royong dan kolaborasi, saya yakin

kita akan mampu mencapai tujuan tersebut.

Akhir kata, semoga kehadiran buku ini dapat memberikan inspirasi dan bermanfaat bagi kita semua. Kiranya Tuhan memberkati langkah kita dalam mengembangkan pendidikan di Provinsi Papua Pegunungan.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Provinsi Papua Pegunungan

Aron Wanimbo, S.E., M.Si

SAMBUTAN KEPALA BALAI GURU PENGGERAK PROVINSI PAPUA

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas kasih dan karunia-Nya, kita dapat bersama-sama menyaksikan lahirnya sebuah inisiatif penting dalam dunia pendidikan yang bertajuk “Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Fasilitator Pembelajaran.” Yang ditulis oleh Hendrik Legi, Saya merasa terhormat dapat menyampaikan kata pengantar ini sebagai bentuk dukungan atas komitmen yang kuat dari para kepala sekolah di seluruh Papua, khususnya di wilayah kami, yang terus berusaha menjadi teladan dan pemimpin pembelajaran bagi siswa dan guru. Sebagai Kepala Balai Guru Penggerak Provinsi Papua, saya sangat memahami pentingnya peran kepala sekolah dalam transformasi pendidikan di era modern. Dunia pendidikan saat ini tidak lagi hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi lebih kepada menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan memberdayakan semua pihak yang terlibat. Di sinilah peran kepala sekolah sebagai fasilitator pembelajaran sangat diperlukan. Kepala sekolah bukan hanya pengelola administrasi sekolah, tetapi juga pemimpin yang menginspirasi, memotivasi, dan memberikan ruang bagi guru serta siswa untuk berkembang.

Sebagai fasilitator pembelajaran, kepala sekolah memiliki tanggung jawab yang luas. Mereka harus mampu mendukung guru dalam merancang pembelajaran yang inovatif, menyesuaikan metode pendidikan dengan kebutuhan dan potensi setiap siswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan kolaboratif. Hal ini menuntut keterampilan manajerial yang baik, pemahaman mendalam tentang pedagogi, serta kemampuan untuk memotivasi dan membangun kolaborasi antara semua pihak di lingkungan sekolah. Selain itu, kepala sekolah juga harus mampu menjembatani tantangan yang muncul akibat kemajuan teknologi dan perubahan sosial yang terjadi di era digital ini. Mereka harus berani mengeksplorasi cara-cara baru dalam mengajar dan belajar,

mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, serta memastikan bahwa semua elemen sekolah terlibat dalam perubahan positif tersebut. Kepala sekolah perlu menjadi agen perubahan yang mampu mendorong inovasi di dalam dan di luar kelas, sehingga pendidikan kita di Papua dapat terus berkembang dan menjawab tantangan zaman.

Balai Guru Penggerak Provinsi Papua berkomitmen penuh untuk mendukung pengembangan kapasitas kepala sekolah dalam perannya sebagai fasilitator pembelajaran. Melalui berbagai program pelatihan, pendampingan, dan komunitas belajar, kami berharap kepala-kepala sekolah dapat terus mengembangkan kemampuan mereka, sehingga mampu menginspirasi para guru untuk menjalankan pembelajaran yang berpusat pada siswa dan berorientasi pada pengembangan karakter.

Kami juga mendorong kepala sekolah untuk selalu berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif dalam menghadapi tantangan pendidikan yang ada di Papua. Dengan semangat kerja sama yang kuat, kita yakin bahwa pendidikan di Papua akan semakin maju, memberikan harapan dan peluang bagi generasi muda kita untuk berkembang dan mencapai masa depan yang lebih baik.

Semoga peran kepala sekolah sebagai fasilitator pembelajaran dapat menjadi kunci untuk mewujudkan visi pendidikan yang lebih inklusif, berdaya saing, dan relevan dengan perkembangan zaman.

Kepala Balai Guru Penggerak
Provinsi Papua

Fatkurohma, M.Pd

SAMBUTAN DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN JAYAWIJAYA

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya kita dapat berkumpul dalam acara yang sangat penting dan bermakna ini. Saya merasa terhormat dapat memberikan kata sambutan dalam kesempatan yang istimewa ini, terutama terkait dengan tema yang sangat relevan dan krusial, yaitu “Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Fasilitator Pembelajaran.”

Seperti yang kita ketahui, dalam dunia pendidikan, peran kepala sekolah adalah kunci dalam menentukan arah dan keberhasilan institusi pendidikan. Kepala sekolah bukan hanya pemimpin administratif, melainkan juga pemimpin pembelajaran yang mampu menciptakan ekosistem pendidikan yang inovatif, inklusif, dan kolaboratif. Dalam konteks ini, kita tidak bisa lagi memandang kepala sekolah sebagai penguasa, melainkan sebagai fasilitator, yang tugas utamanya adalah mengembangkan potensi setiap guru dan siswa dalam mencapai keberhasilan belajar yang optimal.

Sebagai fasilitator pembelajaran, kepala sekolah memiliki tanggung jawab besar untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan dinamis. Mereka harus mampu mendorong para guru untuk terus berkembang, memperbarui metode pengajaran, serta mendukung siswa untuk menjadi individu yang kritis, kreatif, dan berkarakter. Kepemimpinan seperti ini menuntut keterampilan manajerial, pedagogis, dan sosial yang tinggi, serta kemampuan berkomunikasi dan berkolaborasi dengan berbagai pihak, baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah.

Dalam menjalankan peran sebagai fasilitator pembelajaran, kepala sekolah juga harus mampu membangun budaya belajar yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan zaman, terutama di era digital seperti saat ini. Kepala sekolah perlu membuka ruang bagi inovasi pendidikan, mendorong penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar, serta mengarahkan guru-guru untuk

mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakter siswa. Di Kabupaten Jayawijaya, kita memiliki tantangan tersendiri dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas, terutama dengan kondisi geografis dan keberagaman yang ada. Namun, saya yakin dengan komitmen kuat dari para kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran, kita dapat mengatasi berbagai tantangan tersebut. Pendidikan di Jayawijaya dapat menjadi lebih inklusif, responsif, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat serta perkembangan dunia global.

Akhir kata, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bpk. Hendrik Legi yang telah bekerja keras dan berdedikasi tinggi dalam memajukan pendidikan di Jayawijaya. Semoga buku *Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Fasilitator Pembelajaran* ini dapat menjadi fondasi kuat bagi peningkatan kualitas pendidikan di kabupaten kita tercinta.

Sekretaris Dinas Pendidikan Kabupaten Jayawijaya

Bambang Budiandoyo, S.Pd., M.Pd.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku yang berjudul *“Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Fasilitator Pembelajaran”* ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini disusun dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran penting kepala sekolah dalam memfasilitasi proses pembelajaran, terutama di tengah tuntutan dunia pendidikan yang semakin kompleks di era modern ini.

Pendidikan adalah salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Kualitas pendidikan yang baik sangat bergantung pada berbagai aspek, mulai dari kurikulum, kualitas guru, sarana dan prasarana, hingga manajemen sekolah. Namun, di antara faktor-faktor tersebut, kepemimpinan kepala sekolah menjadi salah satu elemen yang sangat krusial. Kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab dalam hal administratif, tetapi juga menjadi ujung tombak dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung bagi seluruh warga sekolah, baik guru maupun siswa. Dalam perannya sebagai fasilitator pembelajaran, kepala sekolah harus mampu memotivasi, memberdayakan, dan memberikan ruang bagi guru untuk berkembang secara profesional, serta menciptakan suasana belajar yang mendukung keberhasilan akademik siswa.

Saat ini, kita hidup di era yang penuh dengan perubahan dan perkembangan yang begitu cepat, terutama dalam bidang teknologi dan informasi. Pendidikan juga tidak lepas dari pengaruh perkembangan ini. Kepala sekolah dituntut untuk mampu mengarahkan sekolah agar mampu beradaptasi dengan perubahan zaman, serta memfasilitasi inovasi dalam metode dan pendekatan pembelajaran. Di sinilah peran kepala sekolah sebagai fasilitator pembelajaran menjadi semakin penting. Kepala sekolah perlu mendorong penggunaan teknologi dalam pembelajaran, menciptakan budaya kolaboratif di antara guru, dan memastikan

bahwa siswa mendapatkan pengalaman belajar yang relevan dengan tuntutan dunia kerja di masa depan.

Buku ini hadir sebagai respons terhadap kebutuhan akan literatur yang membahas kepemimpinan kepala sekolah dari perspektif yang lebih luas, yaitu sebagai fasilitator yang tidak hanya berperan dalam pengelolaan sekolah secara administratif, tetapi juga berperan aktif dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Penulis menyadari bahwa peran ini sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan, baik itu dari segi keterbatasan sumber daya, resistensi terhadap perubahan, hingga beban tugas administratif yang sering kali menyita perhatian kepala sekolah. Namun, dengan kepemimpinan yang efektif dan komitmen yang kuat, kepala sekolah dapat mengatasi tantangan tersebut dan menjadi agen perubahan yang mampu membawa sekolah menuju kesuksesan.

Buku ini menguraikan berbagai aspek penting dari kepemimpinan kepala sekolah sebagai fasilitator pembelajaran, mulai dari bagaimana kepala sekolah dapat mendukung pengembangan profesional guru, menciptakan inovasi dalam metode pengajaran, hingga membangun iklim sekolah yang positif dan inklusif. Selain itu, penulis juga membahas bagaimana kepala sekolah dapat mengelola sumber daya dengan bijaksana dan melakukan manajemen perubahan yang efektif untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Saya berharap buku ini dapat memberikan wawasan dan inspirasi bagi kepala sekolah, guru, dan seluruh pemangku kepentingan dalam dunia pendidikan. Pendidikan yang berkualitas hanya bisa tercapai melalui kerja sama dan sinergi antara berbagai pihak, dengan kepala sekolah sebagai pemimpin yang mampu memfasilitasi proses pembelajaran yang dinamis dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Melalui buku ini, saya berharap para pembaca dapat memperoleh pengetahuan baru yang bermanfaat dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Akhir kata, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat dan menjadi referensi yang berguna bagi dunia pendidikan, khususnya dalam hal

pengembangan kepemimpinan kepala sekolah sebagai fasilitator pembelajaran.

Dengan penuh harapan, saya mempersembahkan buku ini kepada para pendidik, pengelola sekolah, mahasiswa pendidikan, serta siapa pun yang memiliki kepedulian terhadap masa depan pendidikan di Indonesia. Semoga Tuhan senantiasa meridai upaya kita semua dalam memajukan pendidikan dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Penulis

Hendrik Legi

DAFTAR ISI

Sambutan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Papua Pegunungan ...v	v
Sambutan Kepala Balai Guru Penggerak Provinsi Papua	vii
Sambutan Dinas Pendidikan Kabupaten Jayawijaya.....	ix
Kata Pengantar.....	xi
Daftar Isi.....	xiv
Bab 1	
Pendahuluan.....	1
Bab 2	
Peran Krusial Kepala Sekolah dalam Keberhasilan Proses Pembelajaran.....	4
A. Pemimpin yang Menentukan Visi dan Misi Sekolah.....	4
B. Fasilitator Pengembangan Profesional Guru	5
C. Penggerak Inovasi dalam Pembelajaran	5
D. Membangun Iklim Sekolah yang Positif.....	6
E. Pengelola Sumber Daya yang Efektif	7
F. Pemimpin dalam Manajemen Perubahan.....	7
Bab 3	
Teori Kepemimpinan dalam Pendidikan.....	9
A. Definisi Kepemimpinan Secara Umum dan dalam Konteks Pendidikan.....	9
B. Teori-Teori Kepemimpinan yang Relevan bagi Kepala Sekolah....	13
C. Model Kepemimpinan Transformasional dalam Dunia Pendidikan.....	20
Bab 4	
Peran Kepala Sekolah sebagai Fasilitator Pembelajaran	24
A. Definisi Fasilitator Pembelajaran dalam Konteks Kepemimpinan.....	26
B. Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah dalam Memfasilitasi Pembelajaran.....	28

C. Pengembangan Lingkungan Belajar yang Mendukung Inovasi dan Kolaborasi.....	31
---	----

Bab 5

Kompetensi Kepala Sekolah sebagai Fasilitator..... 35

A. Kompetensi Manajerial, Pedagogis, dan Sosial yang Diperlukan.	37
B. Keterampilan Komunikasi dan Kolaborasi dengan Guru dan Siswa.....	47
C. Pengembangan Budaya Belajar yang Inklusif dan Responsif terhadap Kebutuhan Siswa.....	51

Bab 6

Strategi Kepala Sekolah dalam Memfasilitasi Pembelajaran 55

A. Pendekatan Kepemimpinan Partisipatif dan Pengambilan Keputusan Kolaboratif.....	57
B. Membimbing dan Mendukung Pengembangan Profesional Guru	59

Bab 7

Kepemimpinan Kepala Sekolah di Era Digital 62

A. Pemanfaatan Teknologi dalam Kepemimpinan dan Pembelajaran.....	64
B. Transformasi Digital dalam Pendidikan dan Peran Kepala Sekolah.....	66
C. Membangun Literasi Digital di Lingkungan Sekolah.....	68
D. Prospek Masa Depan Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Fasilitator Pembelajaran.....	71
E. Indikator Keberhasilan Kepala Sekolah sebagai Fasilitator Pembelajaran.....	73

Bab 8

Kesimpulan 77

Daftar Pustaka.....	80
Profil Penulis.....	83

BAB 1

PENDAHULUAN

Kepemimpinan dalam dunia pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan arah, tujuan, dan keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Kepala sekolah, sebagai pemimpin tertinggi di sekolah, memiliki tanggung jawab yang sangat besar, tidak hanya dalam hal administratif, tetapi juga dalam memimpin dan mengarahkan komunitas sekolah agar tujuan pendidikan tercapai dengan efektif. Dalam era modern yang ditandai oleh perubahan cepat di bidang teknologi, metode pembelajaran, dan kebutuhan masyarakat, peran kepala sekolah sebagai pemimpin harus berkembang. Salah satu peran yang semakin penting dalam konteks ini adalah kemampuan kepala sekolah untuk menjadi fasilitator pembelajaran yang efektif.

Sebagai fasilitator pembelajaran, kepala sekolah dituntut untuk menjadi penggerak utama dalam menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung proses belajar-mengajar. Tidak cukup hanya mengatur kebijakan dan mengawasi jalannya operasional sekolah, kepala sekolah harus mampu memotivasi, memberdayakan, serta mendukung guru dan siswa agar mereka dapat berperan secara optimal dalam kegiatan pembelajaran. Konsep kepemimpinan transformasional sering kali menjadi acuan dalam hal ini, di mana kepala sekolah diharapkan mampu membawa perubahan positif, menginspirasi inovasi, dan memberikan dukungan terhadap setiap komponen sekolah untuk berkembang bersama-sama.

Di tengah perkembangan zaman yang semakin pesat, kebutuhan akan pembelajaran yang relevan dan efektif semakin mendesak. Guru dan siswa tidak lagi cukup mengandalkan metode pembelajaran konvensional, melainkan memerlukan dukungan untuk mengembangkan pendekatan baru yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi serta tuntutan globalisasi. Kepala sekolah sebagai fasilitator pembelajaran memiliki tanggung jawab besar dalam membantu guru mengembangkan keterampilan yang

diperlukan untuk menghadapi tantangan ini, baik melalui program pelatihan, penyediaan fasilitas teknologi yang memadai, maupun dengan menciptakan lingkungan yang memungkinkan eksplorasi dan inovasi.

Lebih jauh lagi, kepala sekolah juga berperan dalam menciptakan iklim sekolah yang kondusif bagi pembelajaran. Iklim sekolah mencakup berbagai aspek, seperti hubungan antarwarga sekolah, keterbukaan komunikasi, serta rasa aman dan nyaman bagi seluruh komunitas sekolah. Kepala sekolah yang efektif sebagai fasilitator pembelajaran harus mampu membangun budaya sekolah yang mendukung, di mana guru dan siswa merasa didengar, dihargai, dan didorong untuk berpartisipasi aktif dalam proses pendidikan. Dengan iklim sekolah yang positif, motivasi belajar dan kinerja akademik siswa dapat meningkat secara signifikan, begitu pula kinerja dan profesionalisme guru.

Namun, untuk menjalankan peran sebagai fasilitator pembelajaran, kepala sekolah sering kali menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan terbesar adalah keterbatasan sumber daya, baik itu dari segi fasilitas, anggaran, maupun sumber daya manusia. Di banyak sekolah, terutama di daerah-daerah terpencil, kepala sekolah harus berjuang untuk memenuhi kebutuhan dasar pendidikan, yang sering kali menjadi hambatan bagi inovasi dalam pembelajaran. Selain itu, kepala sekolah juga sering kali harus berurusan dengan resistensi terhadap perubahan, baik dari pihak guru yang sudah terbiasa dengan metode lama, maupun dari siswa yang mungkin kesulitan menyesuaikan diri dengan pendekatan baru. Dalam situasi ini, kepala sekolah dituntut untuk memiliki keterampilan komunikasi dan manajemen perubahan yang baik¹.

Pendahuluan ini mengarahkan pada pemahaman bahwa peran kepala sekolah sebagai fasilitator pembelajaran adalah suatu hal yang kompleks, tetapi sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif. Dalam tulisan ini, kita akan membahas lebih lanjut mengenai tanggung jawab kepala sekolah sebagai fasilitator, tantangan yang dihadapi dalam menjalankan peran ini, serta dampak positif yang dapat dihasilkan terhadap kualitas pembelajaran di sekolah.

1 Nurul Huda, "Manajemen Pengembangan Kurikulum," *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2017): 52-75.

Pemahaman yang lebih mendalam tentang peran ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

BAB 2

PERAN KRUSIAL KEPALA SEKOLAH DALAM KEBERHASILAN PROSES PEMBELAJARAN

Kepemimpinan di sekolah tidak bisa dipandang sebelah mata, terutama ketika berbicara tentang keberhasilan proses pembelajaran. Kepala sekolah memiliki peran yang sangat krusial dalam menggerakkan roda pendidikan agar berjalan secara efektif, terstruktur, dan berorientasi pada pencapaian tujuan pendidikan.² Kepala sekolah bukan sekadar administrator yang mengurus manajemen harian sekolah, tetapi juga menjadi sosok sentral yang menentukan arah kebijakan, strategi pengajaran, hingga pembentukan budaya sekolah. Dalam konteks ini, peran kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan yang visioner dan fasilitator pembelajaran menjadi faktor kunci dalam mendorong keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah.

A. Pemimpin yang Menentukan Visi dan Misi Sekolah

Kepala sekolah memiliki tanggung jawab besar dalam merumuskan dan menetapkan visi serta misi sekolah yang selaras dengan tujuan pendidikan nasional dan lokal. Sebuah visi yang jelas akan menjadi pemandu bagi seluruh komponen sekolah, mulai dari guru, siswa, hingga staf administrasi, untuk bergerak menuju satu tujuan bersama. Sebagai contoh, jika visi sekolah berfokus pada peningkatan kualitas pembelajaran berbasis teknologi, maka kepala sekolah harus mengarahkan segala kebijakan dan program ke arah yang mendukung penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran.

Visi dan misi yang kuat dan relevan dengan kebutuhan zaman tidak hanya memberi arahan, tetapi juga menumbuhkan semangat dan komitmen di kalangan guru dan siswa. Kepala sekolah harus mampu menjadi inspirator yang menanamkan visi tersebut secara

2 Maratul Hasanah, M Nasor, and others, "Peranan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru Di Sekolah Dasar Negeri," *Unisan Jurnal* 2, no. 2 (2023): 589–602.